BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada "Formulasi Sediaan Gel Moisturizer Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*)" dengan variasi konsentrasi 0%, 1%, 2%, dan 3%. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh formula memenuhi parameter standar karakteristik gel moisturizer, termasuk uji organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, uji iritasi, uji kelembapan, stabilitas fisik (cycling test), dan uji hedonik. Peningkatan konsentrasi ekstrak mempengaruhi warna dan daya sebar sediaan, namun tetap berada dalam batas aman dan sesuai dengan SNI. Formula dengan konsentrasi ekstrak 3% merupakan yang paling optimal karena memberikan efek pelembapan terbaik, disukai oleh panelis, tidak menimbulkan iritasi, serta stabil secara fisik. Dengan demikian, ekstrak etanol daun kelor dapat diformulasikan secara efektif ke dalam sediaan gel moisturizer, dan konsentrasi 3% direkomendasikan sebagai formula terbaik.

B. Saran

1. Untuk Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, terutama mengenai formulasi Gel Moisturizer Dari Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi baru dalam bidang formulasi, khususnya terkait pembuatan gel

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk formulanya melakukan kombinasi *Gelling Agent* supaya membantu memudahkan untuk mengembangkan basis gel moisturizer.

3. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*), sebagai bahan aktif dalam pembuatan gel dan sediaan kosmetik lainnya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu